



# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan. Bagi para pihak yang berkepentingan seperti pihak internal perusahaan, laporan keuangan tersebut dianggap memiliki arti penting untuk membuat sebuah keputusan dan mengukur hasil usaha serta perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Begitu pula dengan pihak eksternal, laporan keuangan diperlukan untuk memberikan penilaian suatu perusahaan. Sebuah laporan keuangan yang disajikan secara relevan dan dapat diandalkan, dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Kedua karakteristik tersebut sulit untuk diukur, sehingga diperlukannya jasa profesional auditor independen.

Jasa profesional yang diberikan oleh akuntan publik yaitu audit merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Profesi akuntan publik di seluruh dunia merupakan profesi yang menghadapi risiko yang sangat tinggi, hampir semua akuntan publik menyadari bahwa auditor independen harus memberikan jasa profesionalnya sesuai dengan standar profesional akuntan publik, menaati kode etik akuntan publik dan memiliki standar pengendalian mutu sehingga peran auditor independen diyakini dapat memberikan jaminan bahwa suatu laporan keuangan dinyatakan relevan dan andal. Tanpa jasa audit, manajemen perusahaan tidak dapat meyakinkan pihak luar perusahaan bahwa laporan keuangan yang disajikan berisi informasi yang dapat dipercaya, karena dari sudut pandang pihak luar, manajemen perusahaan mempunyai kepentingan, baik kepentingan keuangan maupun kepentingan yang lain.

Pada 1 Januari 2013, Indonesia sudah mengadopsi ISA sebagai standar baru audit sehingga Akuntan Publik wajib melakukan audit atas laporan keuangan berbasis ISA (*International Standards on Auditing*). Audit berbasis ISA ini lebih menekankan kepada risiko audit itu sendiri sehingga tahapan audit yang dilakukan berbasis risiko yaitu penilaian risiko (*risk assessment*), menanggapi risiko (*risk response*) dan pelaporan (*reporting*).

Pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal ataupun eksternal, harus diketahui terlebih dahulu tentang tujuan perusahaan dalam melaksanakan pemeriksaan. Pemeriksaan yang dilakukan karena diketahui sebelumnya terdapat kecurigaan atas kecurangan atau biasa disebut dengan tujuan khusus, maka pemeriksaan harus dilakukan dengan sedetail mungkin dan sampel yang digunakan adalah 100% atau semua kegiatan yang berkaitan dengan masalah tersebut harus diperiksa. Agar diketahui kecurigaan atas kecurangan yang terjadi karena apa dan berapa nilai kesalahannya, serta siapa pihak yang terkait yang melakukan kesalahan (disengaja maupun tidak disengaja). Berbeda dengan pemeriksaan yang tujuannya adalah umum dimana perusahaan hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



menginginkan penilaian terhadap pihak auditor, untuk menyatakan wajar atau tidak terhadap pelaksanaan kegiatan akuntansi yang sudah dilaksanakan oleh perusahaan. Untuk pemeriksaan umum ini auditor tidak harus melakukan pemeriksaan dengan 100% bukti transaksi, tetapi dapat dengan menggunakan sampel bukti yang sebelumnya dilakukan penilaian terhadap sistem pengendalian internal, materialitas perusahaan dan risiko perusahaan.

Setiap entitas membutuhkan aset untuk menjalankan aktivitas usahanya dalam menghasilkan laba. Salah satu aset yang penting untuk dimiliki adalah aset tetap. Menurut PSAK 16, aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki dan digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Berdasarkan definisi tersebut, suatu aset berwujud memiliki ciri digunakan dalam operasi usaha dan tidak dijual kembali, bersifat jangka panjang dan dapat disusutkan serta memiliki wujud fisik. Aset tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara seperti pembelian tunai, pembelian angsuran, penukaran aset, hadiah atau donasi dan yang dibuat sendiri. Nilai aset tetap akan menjadi berkurang karena adanya pemakaian aset tetap tersebut sehingga dalam akuntansi dikenal dengan penyusutan aset tetap. Penyusutan atau depresiasi adalah pengalokasian harga perolehan dari suatu aset tetap karena adanya penurunan nilai aset tetap tersebut. Aset tetap sebagai salah satu akun yang memiliki nilai yang material karena nominalnya yang besar dan juga merupakan salah satu alokasi dana perusahaan yang digunakan untuk menopang siklus produksi perusahaan, sehingga jika terdapat kesalahan pencatatan, perhitungan, penyajian dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda oleh pemakai laporan keuangan.

Aset tetap memiliki jumlah yang sangat besar dari total aset PT XXX dan juga ada beberapa golongan aset pada PT XXX seperti tanah, bangunan pabrik, bangunan kantor, inventaris pabrik, inventaris kantor dan kendaraan, di sisi lain waktu yang digunakan oleh KAP Hendrik dan rekan dalam melakukan pemeriksaan laporan keuangan yaitu kurang lebih 14 hari kerja. Waktu pemeriksaan aset tetap biasanya lebih sedikit dibandingkan waktu-waktu yang digunakan untuk memeriksa akun lainnya seperti piutang, persediaan, dan lain-lain dikarenakan harga perolehan per unit dari aset tetap biasanya relatif besar dan jumlah transaksinya dalam setahun biasanya sedikit, dan mutasi aset biasanya jauh lebih sedikit dibandingkan mutasi piutang dan persediaan. Karena nilainya yang material, aset tetap memiliki potensi kecurangan atas kegiatan pengadaan aset tetap. Untuk mengetahui prosedur apa saja yang dilakukan oleh KAP Hendrik dan rekan dalam audit atas aset tetap pada PT XXX yang berbasis ISA, penulis memilih untuk membahas pemeriksaan terhadap aset tetap dalam laporan tugas akhir ini yang berjudul **“AUDIT ATAS ASET TETAP BERBASIS ISA PADA PT XXX OLEH KAP HENDRIK DAN REKAN”**.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, ada beberapa rumusan masalah yang akan diuraikan dalam tugas akhir yang berjudul “**Audit atas Aset tetap Berbasis ISA pada PT XXX oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik dan Rekan**” yaitu:

1. Bagaimana tahap penilaian risiko atas aset tetap pada PT XXX?
2. Bagaimana tahap menanggapi risiko atas aset tetap pada PT XXX?
3. Bagaimana tahap pelaporan pada PT XXX?

## 1.3 Tujuan

Adapun tujuan disusunnya tugas akhir yang berjudul “**Audit atas Aset tetap Berbasis ISA pada PT XXX oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik dan Rekan**” yaitu:

1. Menguraikan tahap penilaian risiko atas aset tetap pada PT XXX
2. Menguraikan tahap menanggapi risiko atas aset tetap pada PT XXX
3. Menguraikan tahap pelaporan pada PT XXX

## 1.4 Manfaat

Penyusunan tugas akhir yang berjudul “**Audit atas Aset tetap Berbasis ISA pada PT XXX oleh Kantor Akuntan Publik Hendrik dan Rekan**” diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi Institut Pertanian Bogor  
Hasil penulisan tugas akhir ini dapat memberikan informasi mengenai prosedur audit atas aset tetap dan dapat dijadikan acuan dan referensi bagi mahasiswa untuk menyusun tugas akhir di masa yang akan datang.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik  
Hasil penulisan dapat dijadikan evaluasi terhadap prosedur audit atas aset tetap untuk masa yang akan datang.
3. Bagi PT XXX  
Hasil penulisan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan praktik akuntansi yang sesuai dengan SAK yang berlaku mengenai aset tetap.